

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2015 – 2024

Mira Wahyuni¹, Eka Rahim²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

mirayuni477@gmail.com, dosen01736@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of Financial Performance and Investment Decisions on Company Value at PT Astra International Tbk for the 2015-2024 Period. The research method uses an associative quantitative method. The data used are secondary data, the data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R2) tests. The results of the study indicate that ROE partially has no effect and is not significant on PBV (t count $1.561 < t$ table 2.365 ; significance $0.162 > 0.05$), while PER partially has a significant effect on PBV (t count $3.473 > 2.365$ t table; significance $0.010 < 0.05$). Simultaneously, ROE and PER have a significant effect on PBV (F count $6.273 > F$ table 4.737 ; significance $0.027 < 0.05$). The R^2 value of 64.2% shows that ROE and PER explain the variation in PBV, while the remaining 35.8% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Financial Performance, Investment Decisions, Company Value, PT. Astra International Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2015-2024. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder, teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t , uji F , dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV (t hitung $1,561 < t$ tabel $2,365$; signifikansi $0,162 > 0,05$), sedangkan PER secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap PBV (t hitung $3,473 > 2,365$ t tabel; signifikansi $0,010 < 0,05$). Secara simultan, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap PBV (F hitung $6,273 > F$ tabel $4,737$; signifikansi $0,027 < 0,05$). Nilai R^2 sebesar $64,2\%$ menunjukkan bahwa ROE dan PER menjelaskan variasi PBV sebesar, sedangkan sisanya $35,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Nilai perusahaan, PT. Astra International Tbk

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan platform vital yang menghubungkan investor dengan perusahaan, memungkinkan aliran modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah utama bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan. Sektor otomotif, khususnya, menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di BEI, didorong oleh pertumbuhan populasi dan permintaan domestik. Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator krusial yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dan prospek masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat investor dan membuka peluang bisnis baru. Namun, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga.

PT Astra International Tbk., sebagai salah satu perusahaan otomotif terkemuka di BEI, menunjukkan dinamika keuangan yang menarik selama periode 2015-2024. Nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) mengalami tren penurunan, bahkan berada di bawah 1 (undervalued) pada tahun-tahun terakhir. Hal ini menunjukkan keraguan pasar terhadap valuasi perusahaan. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) menunjukkan fluktuasi signifikan, mencerminkan dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan permintaan pasar. Meskipun demikian, rata-rata ROE perusahaan masih jauh di bawah standar industri, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan masih perlu ditingkatkan.

Secara teori, kinerja keuangan (diukur dengan ROE) dan keputusan investasi (diukur dengan Price to Earning Ratio/PER) diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, data PT Astra International Tbk. menunjukkan adanya ketidakselarasan. Meskipun ROE menunjukkan tren pemulihan pasca-pandemi, PER perusahaan terus mengalami penurunan signifikan, dari 15 kali pada 2015 menjadi 4 kali pada 2024. Penurunan PER ini mencerminkan keraguan pasar terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Kesenjangan antara peningkatan ROE dan penurunan PER, yang keduanya seharusnya saling mendukung nilai perusahaan, menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Fenomena ini diperkuat oleh inkonsistensi yang ditemukan dalam penelitian terdahulu. Beberapa studi, seperti Febryanti dan Amanah (2023), menemukan bahwa kinerja keuangan (profitabilitas) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain, seperti Wahiddarni et al. (2022), justru menyatakan sebaliknya. Demikian pula, pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Mubarakah dan Permata (2021) menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara Sutihat (2024) tidak menemukan adanya pengaruh. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel sangat tergantung pada konteks industri, periode waktu, dan kondisi spesifik perusahaan.

Berdasarkan fluktuasi yang terjadi pada variabel penelitian, serta adanya kesenjangan dan inkonsistensi hasil dari studi-studi terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam. Penelitian ini akan mengkaji "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan PT Astra International Tbk. periode 2015–2024". Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan manajemen, dalam mengevaluasi kinerja dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2015– 2024?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2015-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan kinerja keuangan (ROE) dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2015-2024 ?

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2015 – 2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2015 – 2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kinerja keuangan (ROE) dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2015 – 2024?

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan (ROE)

Menurut Hery (2021), Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini sangat penting bagi investor karena mencerminkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola modal investor untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar pengembalian yang diperoleh investor, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Keputusan Investasi (PER)

Menurut Hery (2021), Price to Earning Ratio (PER) adalah rasio valuasi yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham per lembar dengan laba bersih per lembar saham (Earning per Share/EPS). PER menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini sering digunakan untuk menilai mahal atau murah sebuah saham. PER yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa investor memiliki ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi di masa depan, sementara PER yang rendah bisa menunjukkan bahwa saham tersebut dinilai murah oleh pasar atau prospek pertumbuhannya dianggap rendah.

Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel paling kuat yang menentukan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan melaksanakan setiap rencana bisnis untuk menghasilkan keuntungan (Menurut Ismanto, dkk., 2023 : Wulandari & Ismanto, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis atau metode yang penulis gunakan dalam Menyusun penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sedangkan sifat asosiatif menurut Sugiyono (2022 : 37) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel independen yaitu Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Lokasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah PT. Astra Internasional Tbk, berkantor pusat di Jakarta, maka untuk memastikan kebenaran datanya penulis memperoleh data dan informasi bersumber dari <https://www.astra.co.id/>.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Astra Internasional, Tbk Periode 2015 – 2024.

Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2024. Pemilihan sampel penelitian menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), pengumpulan data adalah langkah strategis untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan dua teknik utama: studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan artikel untuk memperoleh landasan teori. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu laporan tahunan PT Astra International Tbk. periode 2015-2024, yang diakses melalui situs resmi perusahaan. Data ini kemudian dianalisis untuk menguji variabel-variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

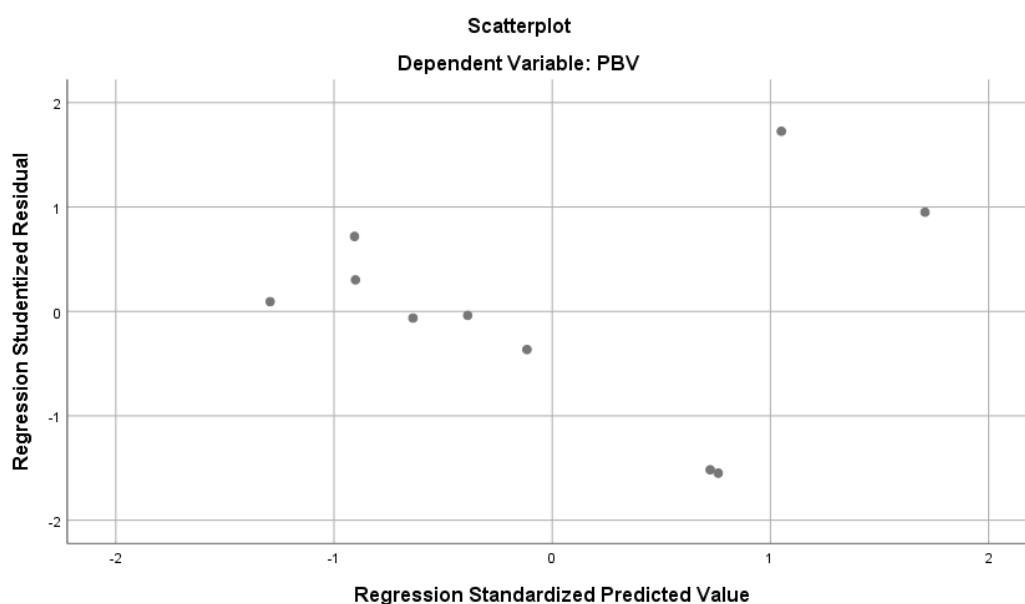
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	9,50	17,77	14,1860	2,50606
PER	10	4	18	10,50	4,743
PBV	10	,7	2,0	1,150	,4577
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 10 observasi data, variabel independen Kinerja Keuangan (ROE) menunjukkan rentang nilai minimum 9.50 dan nilai maksimum 17.77 dengan rata-rata 14.1860 dan standar deviasi 2.50606. Secara paralel, variabel independen Keputusan Investasi (PER) mencatat nilai minimum 4.00 dan nilai maksimum 18.00 dengan rata-rata 10.50 dan deviasi standar 4.743. Pada variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV), teramati kisaran nilai 0.70 sampai 2.00 dengan rata-rata 1.150 dan standar deviasi 0.4577.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Mengacu pada hasil grafik *normal probability plot of regression standardized residual* di atas, dapat dilihat bahwa pola data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residu data berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

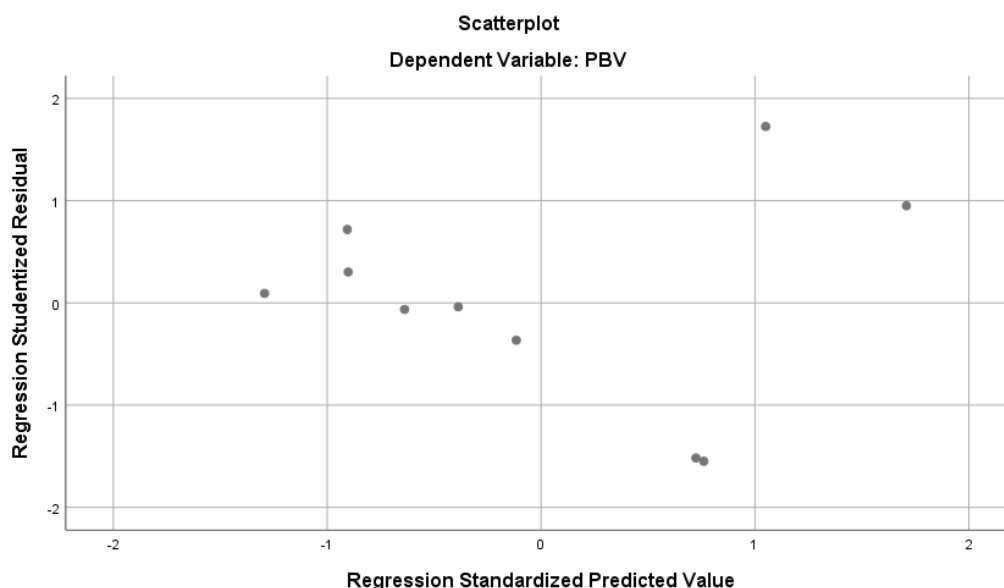
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,630	1,587
	PER	,630	1,587

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tolerance untuk ROE dan PER adalah sebesar 0,630 dan tolerance tersebut $> 0,10$. Nilai VIF adalah $1,587 < 1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output scatterplot diatas, teramati bahwa sebaran residual menyebar secara acak di sekitar titik nol pada sumbu Y, tanpa menunjukkan pola pengelompokan lokal maupun formasi tren tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas. Terpenuhinya syarat ini mengindikasikan reliabilitas model regresi, sekaligus menjadi dasar validitas data untuk analisis inferensial lebih lanjut..

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,801 ^a	,642	,540	,3105	2,106
a. Predictors: (Constant), PER, ROE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Hasil uji Autokorelasi pada tabel di atas diketahui jumlah data pengamatan (n) sebesar 10, dengan nilai Durbin Watson (dW) sebesar 1,697, nilai batas bawah (dL) sebesar 0,6972, dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6413. Perhitungan $4 - dU$ menghasilkan nilai 2,3587. Karena nilai Durbin Watson memenuhi kriteria $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,6413 < 1,697 < 2,3587$, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,005	,947		-1,061
	ROE	,081	,052	,445	1,561
	PER	,095	,027	,990	3,473

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Merujuk table 4 di atas hasil persamaan regresi yang didapatkan ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,005 + 0,081X_1 + 0,095X_2$$

Penjelasan persamaan regresi diatas antara lain :

1. Nilai constant a negatif menunjukkan -1,005. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semua variabel bebas termasuk kinerja keuangan (ROE) X1 dan keputusan investasi (PER) X2 adalah 0% atau tidak berubah terus menerus, maka nilai perusahaan (PBV) adalah 1,555.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Keuangan (ROE) X1 memiliki nilai positif sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan jika Kinerja Keuangan (ROE) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (PBV) Y akan meningkat senilai 0,081.
3. Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi (PER) X2 memiliki nilai positif sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan jika Keputusan Investasi (PER) mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat senilai 0,095.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,540	,3105

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Uji koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai R squared. Dari tabel diatas nilai R2 adalah 0,540. Jadi, ($KD = r^2 \times 100\% = 0,540 \times 100\% = 54\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (ROE) dan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh kuat terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 54 %. Sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 46%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,005	,947		-1,061
	ROE	,081	,052	,445	1,561
	PER	,095	,027	,990	3,473

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji-t parsial, ditemukan bahwa Kinerja Keuangan (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Ini terbukti dari nilai thitung (1,561) yang lebih kecil dari ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,162) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a1}) ditolak dan hipotesis nol (H_{01}) diterima. Sebaliknya, variabel Keputusan Investasi (PER) ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai thitung (3,473) yang lebih besar dari ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,010) yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menolak hipotesis nol (H_{01}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a1}), menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,210	2	,605	6,273	,027 ^b
	Residual	,675	7	,096		
	Total	1,885	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, ROE

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel output diatas hasil uji Anova menunjukkan Fhitung sebesar $6,273 > Ftabel 4,737$ dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (ROE) dan Keputusan Investasi (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa kinerja keuangan (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai thitung (1,561) lebih kecil dari ttabel (2,365), dengan signifikansi 0,162 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ROE perusahaan meningkat, investor tidak menganggapnya sebagai faktor utama yang mendorong kenaikan nilai

perusahaan, kemungkinan karena adanya sentimen negatif terkait ketergantungan pada bisnis otomotif. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa kinerja keuangan secara parsial tidak selalu berpengaruh signifikan. Sebaliknya, keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh nilai *t*-hitung (3,473) yang lebih besar dari *t*-tabel (2,365), dengan signifikansi 0,010 ($< 0,05$). Artinya, ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba di masa depan, yang tercermin dari PER, sangat memengaruhi valuasi saham dan nilai perusahaan.

Meskipun secara parsial kinerja keuangan tidak signifikan, hasil uji *F* (simultan) menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROE) dan keputusan investasi (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai *F*-hitung sebesar 6,273 lebih besar dari *F*-tabel (4,737), dengan signifikansi 0,027 ($< 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari kinerja keuangan yang baik dan pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas, sementara PER yang tinggi mencerminkan prospek pertumbuhan di masa depan. Sinergi dari kedua faktor ini menjadi kunci dalam menciptakan nilai perusahaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan yang telah didapatkan antara lain adalah :

1. Secara parsial kinerja keuangan (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk Periode 2015-2024. Dengan hasil uji *t* (uji parsial) memiliki nilai *t*-hitung senilai 1,561 dengan nilai *t*-tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,162 > 0,05$).
2. Secara parsial keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk Periode 2015-2024. Dengan hasil uji *t* (uji parsial) memiliki nilai *t*-hitung senilai 3,473 dengan nilai *t*-tabel sebesar 2,365, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,010 < 0,05$).
3. Secara simultan kinerja keuangan (ROE) dan keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk Periode 2015-2024. Dengan hasil uji *f* (uji simultan) memiliki nilai *F*-hitung senilai 6,273 dengan nilai *F*-tabel sebesar 4,737, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,027 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dumilai. (2021). Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik. Surabaya : Cipta Medika Nusantara (CMN). ISBN : 978-623-96025-4-3
- Ghazali. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Undip. ISBN : 979-704-015-1
- Kasmir. (2021). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta : Prenada Media Group. ISBN : 978-602-1186-37-4 658.15
- Marjohan, M., & Putri, A. N. (2022). Dasar-dasar dan lanjutan manajemen keuangan (Edisi 1). Depok : PT Raja Grafindo Persada. ISBN : 978-623-372-444-9
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-27). Bandung : Alfabeta. ISBN : 979-8433-64-0
- Sujarweni, V. W. (2021). Manajemen keuangan : Teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Dewi Shinta Permani (Ed.). Yogyakarta : Pustaka Baru Press. ISBN : 978-602-6237-55-2
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta : ANDI, Yogyakarta : BPFE. ISBN: 978-623-01-0163-2.

Jurnal :

- Arzali, M. R., & Amanah, L. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi , 13(9), 1-18. STIESIA Surabaya. e-ISSN: 2461-0585.
- Damayanti, D. R. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal GeoEkonomi, 9(2), 100-116.
- Febryanti, H., & Amanah, L. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DIVIDEN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) , 12(12).
- Gede, G. S., & Rahim, E. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2013-2022. JURNAL KONSISTEN, 1(3), 290-303.
- Ismanto, R. W. J. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).
- Jesslyn, V. J., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Industri Otomotif Tahun 2019-2022. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 15(3), 368-378.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan: Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis , 22 (2), 223-243.
- Mardiana, S., & Dewi, I. K. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. Sumber, 451(622.355), 306-743.
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018.
- Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. (2019, October). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (pp. 2- 42).
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA) , 6(11).
- Rahim, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2017. Jurnal Sekuritas, 3(2).
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside, 2(2), 280-292.
- Saputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Idawati, & Maduwu, M. (2023). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020. Jurnal Teknologi, Kesehatan & Ilmu Sosial, 5(1), 121-129.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Competence: Journal of Management Studies, 15(1), 90-108.
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bareleng, 7(1), 50-63.

- Sugiono, S. (2020). PENGARUH PENJUALAN TERHADAP RETURN ON EQUITY MELLUI LABA: Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Equity Melalui Laba. Jurnal Investasi , 6 (1), 50-58.
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis , 4(1), 58-67.
- Ulumi, L. F., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(7)
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(10), 5719.
- Waruwu, H. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Journal Of Communication Education, 15(1).

Website :

- Im Fathimah Timorria. (2022). Harga CPO Melambung, Laba Bersih Astra Agro (AALI) Rp1,97 Triliun. Diakses dari <https://market.bisnis.com/>
- Ignatia Maria Sri. (2023). GIIAS Surabaya 2023: Layanan Pembiayaan Astra Financial Dorong Pertumbuhan Otomotif. Diakses dari <https://pressrelease.kontan.co.id/>
- Fahmi Ahmad Burhan. (2025). Prospek Cerah Saham Astra (ASII) Usai BI Pangkas Suku Bunga Acuan Jadi 5,75%. Diakses dari <https://market.bisnis.com/>
- Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra International Tbk <https://www.astra.co.id/>